



**PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO
UIN RADEN INTAN
LAMPUNG**



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI INTAN LAMPUNG
Nomor: 1721 Tahun 2022
Tentang
PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka Pelaksanaan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
- b. bahwa untuk memaksimalkan kinerja organisasi Universitas Islam Negeri Raden Intana Lampung;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang Penetapan Pedoman Manajemen Resiko.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 22 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung tentang Penetapan Pedoman Manajemen Resiko Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kesatu** : Mengesahkan Pedoman Manajemen Resiko Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bandar Lampung

Tanggal: 29 November 2022

Rektor



Wan Jamaluddin, M.Ag. Ph.D

NIP. 197103211995031001

KATA PENGANTAR

Atas nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, kami panjatkan puji syukur kehadirat-Nya karena rahmat taufik serta hidayahnya, kami bisa menyelesaikan pedoman yang berjudul “Pedoman Manajemen Risiko UIN Raden Intan Lampung” sampai dengan selesai. Dalam pembuatan pedoman ini, kami dibantu oleh berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas berbagai pihak yang telah membantu kami dalam proses pembuatan pedoman ini.

Kami berharap pedoman ini, bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca, serta menambah pengetahuan pembaca tentang Pedoman Manajemen Risiko pada UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, November 2022

Tim Penyusunan

A. Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Dokumen ini menguraikan manajemen risiko untuk seluruh aktivitas yang dilaksanakan di UIN Raden Intan Lampung mulai dari manajemen universitas, fakultas, program studi dan satuan kerja (satker, biro dan lembaga).

Dokumen ini berisi tentang prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko di UIN Raden Intan Lampung. Dokumen ini menjelaskan bagaimana proses manajemen risiko yang dijalankan, metodologi yang digunakan, mekanisme pelaporan yang diterapkan, hingga penetapan tanggungjawab dalam implementasi manajemen risiko di UIN Raden Intan Lampung.

Manajemen risiko merupakan bagian dari operasional universitas Islam Negeri sehari-hari dan dikendalikan oleh masing-masing unit terkait, di tingkat universitas secara umum dikendalikan oleh unit penjaminan mutu. Di tingkat Fakultas manajemen risiko dikendalikan oleh Dekan. Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko universitas adalah untuk memastikan bahwa kapabilitas institusi dan sumberdaya bekerja secara efisien dan efektif untuk mengelola peluang dan ancaman yang dihadapi institusi.

Dokumen manajemen risiko UIN Raden Intan Lampung dibuat melalui pendekatan top-down (university wide) maupun bottom-up yang merupakan hasil assessment dari satuan kerja terkait.

B. Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan dari manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah untuk menyediakan proses formal yang diperlukan organisasi guna membantu manajemen universitas dalam aspek :

1. Mendorong pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis dan operasional.
2. Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko diidentifikasi serta dijalankan, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah

diimplementasikan.

3. Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.

C. Pentingnya Manajemen Risiko

Risiko mempengaruhi setiap aspek dari kegiatan operasional di UIN Raden Intan Lampung. Oleh karena itu, memahami risiko yang dihadapi dan mengelola risiko tersebut secara tepat akan meningkatkan kemampuan universitas untuk membuat keputusan yang lebih baik, menjaga aset universitas, meningkatkan kemampuan universitas dalam memberikan layanan kepada stakeholders serta membantu dalam menjalankan visi misi dan mencapai tujuan universitas.

Universitas memandang pengelolaan risiko terhadap sumberdaya manusia, aset dan semua aspek operasionalnya sebagai tanggung jawab yang penting. Oleh karena itu, universitas berkomitmen untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut dengan sebaik-baiknya.

Sebuah manajemen risiko yang efektif tidak hanya merupakan praktek bisnis yang baik namun juga mencerminkan ketahanan institusi, keyakinan dan manfaat bagi institusi, termasuk di dalamnya :

1. Menyediakan proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang valid.
2. Membuat universitas memiliki fleksibilitas dalam rangka merespon ancaman yang tak terduga.
3. Mengambil keuntungan dari peluang yang ada dan memungkinkan diperolehnya keunggulan kompetitif.
4. Melengkapi setiap pimpinan satuan kerja dengan instrumen untuk mengantisipasi perubahan dan ancaman yang dihadapi universitas dan mengalokasikan sumber daya dengan tepat.
5. Memastikan pada seluruh stakeholders bahwa risiko kritis telah dikelola dengan baik oleh universitas.
6. Memastikan tercapainya business resilience dan compliance management

RESIKO

A. Prinsip Manajemen Risiko

Guna memandu praktik manajemen risiko agar menjadi efektif maka perludanya prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Terintegrasi

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari semua proses bisnisperguruan tinggi sehingga menjadi kesatuan yang utuh.

2. Terstruktur dan komprehensif

Pendekatan ini memberi kontribusi terhadap hasil yang konsisten dan sebanding

3. Disesuaikan (customized)

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko disesuaikan dan proporsionaldengan konteks eksternal dan internal organisasi terkait tujuan

4. Inklusif

Keterlibatan pemangku kepentingan yang memberikan pandangan dan pengetahuan serta persepsi. Menjadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan. Kondisi ini menghasilkan peningkatan kesadaran dalam menerapkan dan mengelola risiko

5. Dinamis

Risiko bersifat dinamis sehingga risiko dapat muncul, berubah, atau retired Ketika konteks eksternal dan internal berubah. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, atau dengan menanggapi perubahantersebut dengan cara yang efektif dan tepat waktu.

6. Informasi terbaik yang tersedia

Manajemen risiko didasarkan pada informasi dan data historis dan terkini serta harapan masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian terkait

dengan informasi dan data. Informasi yang tersedia harus tepat waktu, jelas dan relevan bagi para pemangku kepentingan

7. Faktor manusia dan budaya

Perilaku dan budaya manusia secara signifikan memengaruhi semua aspek dalam manajemen risiko di setiap tingkat dan tahap. Artinya dalam menerapkan manajemen risiko di perguruan tinggi, faktor manusia dan budaya menjadi perhatian dan pertimbangan yang penting.

8. Perbaikan berkelanjutan

Manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman karena risiko bersifat dinamis. Manajemen risiko tidak hanya memperbaiki proses bisnis, tetapi juga meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

D. Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah sebuah kegiatan yang berlangsung dan membutuhkan komitmen yang berkelanjutan. Desain kerangka kerja untuk mengelola risiko yang baik harus memiliki proses dan strategi yang baik pula. Proses manajemen risiko dirancang untuk mendukung pelaksanaan yang efektif. Kegiatan ini meliputi : mendefinisikan konteks risiko, mengelola, merumuskan kebijakan risiko, embedding proses, menentukan semua elemen kunci, merancang kerangka kerja yang efektif untuk mengelola risiko dan menentukan tanggungjawab.

Penerapan manajemen risiko ditekankan bagaimana memastikan prosesnya dapat dipahami oleh pemilik risiko. Monitoring dan review dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen manajemen risiko dan kegiatan akan berjalan efektif. Perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan elemen kunci dari kerangka manajemen risiko (menjalankan PDCA). Kerangka kerja Manajemen risiko sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan Komitmen

Manajemen puncak dan badan pengawasan harus memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasikan dalam semua proses bisnis perguruan tinggi dan harus memiliki kepemimpinan dan komitmen dengan:

- a. Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja; mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang

menetapkan pendekatan manajemen risikok, rencana atau Tindakan

- b. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk mengelola risiko
- c. Menugaskan otoritas, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang sesuai dalam perusahaan.

2. Integrasi

- a. Mengintegrasikan manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks perusahaan. Struktur organisasi perusahaan berbeda bergantung pada tujuan dan kompleksitas dan setiap orang memiliki memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko
- b. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam perguruan tinggi adalah proses yang dinamis dan berulang dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya perguruan tinggi, pemerintahan, kepemimpinan dan komitmen, strategi, dan tujuan serta operasi.

3. Desain

Konteks eksternal perguruan tinggi, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Factor social, politik, hukum, peraturan, keuangan, teknologi, ekonomi dan lingkungan, baik internasional, nasional, regional atau local
- b. Pendorong utama dan tren yang memengaruhi tujuan organisasi
- c. Hubungan, persepsi, nilai, kebutuhan, dan harapan pemangkukepentingan eksternal
- d. Hubungan dan komitmen kontraktual
- e. Kompleksitas jaringan dan ketergantungan

Konteks intenal mencakup:

- a. Visi, misi, dan nilai-nilai
- b. Pemerintahan, struktur organisasi, peran dan akuntabilitas
- c. Strategi, tujuan, dan kebijakan atau budaya perguruan tinggi

- d. Standar, pedoman, dan model yang diadopsi perguruan tinggi
- e. Kemampuan, sumber daya dan pengetahuan (modal, waktu, orang,kekayaan intelektual, proses, sisitem, dan teknologi)
- f. Data, system informasi, dan arus informasi
- g. Hubungan dengan pemangku kepentingan internal denganmempertimbangkan persepsi dan nilai-nilai
- h. Interdependensi dan interkoneksi

4. Implementasi

Perguruan tinggi menerapkan kerangka kerja dengan:

- a. Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu dan sumber daya
- b. Mengeidentifikasi di mana, kapan dan bagaimana berbagai jeniskeputusan dibuat dan oleh siapa
- c. Memodifikasi proses pengambilan keputusan yang berlaku bila perlu
- d. Memastikan bahwa pengaturan perusahaan untuk mengelola risikodipahami dan dipraktikkan dengan jelas

5. Evaluasi

Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko, perguruan tinggi harus secara berkala mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko terhadap tujuannya, rencana implementasi, indicator dan perilaku yang diharapkan. Menentukan juga apakah tetap cocok untuk mendukung pencapaian perguruan tinggi

6. Perbaikan Berkelanjutan

Perguruan tinggi terus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengatasi perubahan eksternal dan internal. Dengan demikian perguruan tinggi dapat meningkatkan nilainya. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka manajemen risiko dan cara proses manajemen risiko terintegrasi.

E. Proses Manajemen Risiko

1. Komunikasi dan konsultasi

Komunikasi dan konsultasi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal selama proses manajemen risiko. Komunikasi dan konsultasi dapat dijalankan secara tertulis dan lisan antara pengelola risiko, pemilik risiko dan pemangku kepentingan.

Komunikasi dan konsultasi dengan seluruh unsur organisasi untuk memastikan pemahaman tentang proses manajemen risiko dan hasilnya dilakukan oleh unit penjaminan mutu universitas. Beberapa langkah dilakukan unit penjaminan mutu di antaranya adalah memfasilitasi komunikasi dan konsultasi.

2. Establish Context

Manajemen risiko dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran universitas. Oleh karena itu, manajemen risiko harus ditempatkan dalam konteks strategik maupun operasional. Identifikasi risiko strategik melibatkan hubungan antara universitas dengan lingkungan eksternal. Beberapa isu penting yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi strategic content, di antaranya adalah:

- a. Peluang dan ancaman yang berhubungan dengan lingkungan lokal, regional, global, sosial, politik, kultural, kebijakan dan kompetisi
- b. Kekuatan dan kelemahan universitas dalam rangka mencapai tujuan universitas.

Berkaitan dengan operational context, identifikasi risiko melibatkan pemahaman terhadap kemampuan organisasi, tujuan, sasaran, kekuatan dan kelemahan dengan mempertimbangkan aspek :

- a. struktur organisasi dan budaya organisasi
- b. geografi dan demografi
- c. keberadaan hambatan operasional
- d. isu terkait dengan manajemen perubahan atau audit reviews
- e. kewajiban regulasi dan hambatan regulasi
- f. sistem manajemen yang dijalankan universitas

3. Risk Assesment: Identifikasi, analisis, dan evaluasi

Risk assesmen terdiri dari proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko.

Identifikasi risiko merupakan langkah kritikal, baik dalam konteks strategik maupun operasional. Risiko dapat diidentifikasi melalui beberapa langkah berikut:

- a. Focus group discussion (brainstorming approaches, SWOT analysis techniques, dan project categories)
- b. workshops,
- c. pengalaman organisasi lain, dan
- d. interview dengan pihak terkait.

4. Risk Treatment

Perlakuan terhadap risiko dapat dilakukan dengan jalan memperbaiki atau menghindari risiko, memodifikasi kemungkinan dan mengubah konsekuensi.

5. Monitoring dan Review

Monitoring dan review direncanakan dengan jalan melakukan pemantauan secara berkala terhadap semua risiko oleh pemilik risiko.

6. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan Pelaporan diperlukan untuk mewujudkan informasi terdokumentasi.

METODOLOGI

Proses manajemen risiko yang digunakan di UIN Raden Intan Lampung mengacu pada standar internasional ISO 31000:2009, dengan menggunakan metodologi yang mencakup :

A. Definisi Risiko

Dalam kerangka manajemen risiko UIN Raden Intan Lampung risiko didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat memiliki dampak pada upaya pencapaian tujuan organisasi. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan pemerintah, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumberdaya manusia yang memadai, dan lain-lain).

1. Dalam penyamaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakandijelaskan definisi/batasan-batasan:

a. Konsekuensi

Akibat dari suatu kejadian yang dinyatakan secara kualitatif atau kuantitatif, berupa kerugian, sakit, cedera, keadaan merugikan atau menguntungkan. Bisa juga berupa rentangan akibat-akibat yang mungkin terjadi dan berhubungan dengan suatu kejadian.

b. Biaya

Dari suatu kegiatan, baik langsung dan tidak langsung, meliputi berbagai dampak negatif, termasuk uang, waktu, tenaga kerja, gangguan, nama baik, politik dan kerugian-kerugian lain yang tidak dinyatakan secara jelas.

c. Kejadian

Suatu peristiwa (insiden) atau situasi, yang terjadi pada tempat tertentu selama interval waktu tertentu.

d. Analisis Urutan Kejadian

Suatu teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian.

e. Analisis Urutan Kesalahan

Suatu metode sistem teknik untuk menunjukkan kombinasi-kombinasi yang logis dari berbagai keadaan sistem dan penyebab-

penyebab yang mungkin bisa berkontribusi terhadap kejadian tertentu (disebut kejadian puncak).

f. Frekuensi

Ukuran angka dari peristiwa suatu kejadian yang dinyatakan sebagai jumlah peristiwa suatu kejadian dalam waktu tertentu. Terlihat juga seperti kemungkinan dan peluang.

g. Bahaya (hazard)

Faktor intrinsik yang melekat pada sesuatu dan mempunyai potensi untuk menimbulkan kerugian.

h. Monitoring/ Pemantauan

Pengecekan, Pengawasan, Pengamatan secara kritis, atau Pencatatan kemajuan dari suatu kegiatan, tindakan, atau sistem untuk mengidentifikasi perubahan- perubahan yang mungkin terjadi.

i. Probabilitas

Digunakan sebagai gambaran kualitatif dari peluang atau frekuensi. Kemungkinan dari kejadian atau hasil yang spesifik, diukur dengan rasio dari kejadian atau hasil yang spesifik terhadap jumlah kemungkinan kejadian atau hasil. Probabilitas dilambangkan dengan angka dari 0 dan 1, dengan 0 menandakan kejadian atau hasil yang tidakmungkin dan 1 menandakan kejadian atau hasil yang pasti.

j. Risiko Ikutan

Tingkat risiko yang masih ada setelah manajemen risiko dilakukan.

k. Risiko

Peluang terjadinya sesuatu yang akan mempunyai dampak terhadap sasaran. Ini diukur dengan hukum sebab akibat. Variabel yangdiukur biasanya probabilitas, konsekuensi dan juga pemajanan.

l. Penerimaan Risiko (acceptable risk)

Keputusan untuk menerima konsekuensi dan kemungkinan risikotertentu.

m. Analisis risiko

Sebuah sistematika yang menggunakan informasi yang

didapat untuk menentukan seberapa sering kejadian tertentu dapat terjadi dan besarnya konsekuensi tersebut.

n. Penilaian risiko

Proses analisis risiko dan evaluasi risiko secara keseluruhan.

o. Penghindaran risiko

Keputusan yang diberitahukan tidak menjadi terlibat dalam situasi risiko.

p. Pengendalian risiko

Bagian dari manajemen risiko yang melibatkan penerapan kebijakan, standar, prosedur perubahan fisik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang kurang baik.

q. Evaluasi risiko

Proses yang biasa digunakan untuk menentukan manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan, target tingkat risiko dan kriteria lainnya.

r. Identifikasi Risiko

Proses menentukan apa yang dapat terjadi, mengapa dan bagaimana.

s. Pengurangan Risiko

Penggunaan/ penerapan prinsip-prinsip manajemen dan teknik- teknik yang tepat secara selektif, dalam rangka mengurangi kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau konsekuensinya, atau keduanya.

t. Pemindahan Risiko (risk transfer)

Mendelegasikan atau memindahkan suatu beban kerugian ke suatu kelompok/ bagian lain melalui jalur hukum, perjanjian/ kontrak, asuransi, dan lain-lain. Pemindahan risiko mengacu pada pemindahan risiko fisik dan bagiannya ke tempat lain.

B. Pembuatan Risk Register

Risk registers mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis risiko pada berbagai area manajemen universitas. Risk registers ini memberikan petunjuk padamanajemen universitas untuk melakukan assessment terhadap risiko dalam

konteks strategi universitas secara keseluruhan serta membantu universitas untuk mencatat kontrol dan treatment dari berbagai risiko tersebut. Risk registers dibangun dengan menggunakan 2 level yaitu strategic dan operational levels.

C. Kategori Risiko

Berikut ini adalah kategori risiko agregat yang digunakan oleh UIN Raden Intan Lampung

1. Level dan Area Dampak

LEVEL	CONSEQUENCES (DAMPAK)				
	AREA DAMPAK				
	Efek ke Pelanggan	Biaya Pelayanan / Pemulihan	Mutu Pelayanan	Reputasi Organisasi	Perundangan, Peraturan dan Kepatuhan
5	Memutus Kontrak	Mengeluarkan Sangat Banyak Biaya	Merusak Mutu	Merusak Reputasi	Ilegal Operasional, Potensi Dihukum Berat
4	Eskalasi Keluhan & Potensi Menyebar	Mengeluarkan Banyak Biaya	Potensi Bahaya pada Mutu	Potensi Bahaya pada Reputasi	Ilegal Operasional pada Berbagai Area
3	Mengeluh Secara Formal(Tertulis)	Mengeluarkan Cukup Biaya	Cukup Berpengaruh pada Mutu	Cukup Berpengaruh pada Reputasi	Cukup Berbahaya, Potensi Ilegal Operasional
2	Sedikit Mengeluh(Lisan)	Mengeluarkan Sedikit Biaya	Masih Bisa Ditoleransi	Masih Bisa Ditoleransi	Risiko Kecil Ketika Tidak Terpenuhi
1	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada

2. Kriteria Risiko-Likelihood (Kemungkinan)

LEVEL	LIKELIHOOD (KEMUNGKINAN)	
	5	Sangat Sering
4	Sering	Sebulan < 1x <Setahun
3	Kadang-Kadang	Setahun < 1x <Tiga Tahun
2	Jarang	Tiga Tahun < 1x < Lima Tahun
1	Sangat Jarang	1x > Lima Tahun

3. Konsekuensi

		CONSEQUENCE S				
		1	2	3	4	5
LIKELIHOOD	5	M (5)	M (10)	H (15)	H (20)	H (25)
	4	L (4)	M (8)	M (12)	H (16)	H (20)
	3	L (3)	M (6)	M (3)	M (12)	H (15)
	2	L (2)	L (4)	M (6)	M (8)	M (10)
	1	L (1)	L (2)	L (3)	L (4)	M (5)

4. Nilai Risiko

Nilai Risiko	Deskripsi
High	Dibutuhkant tindakan perbaikan dan rencana pengembangan yang selanjutnya perlu dievaluasi secara berkala. Tindakan perbaikan yang diambil tidak lebih dari 1 (satu) bulan

Medium	Dibutuhkan tindakan perbaikan dan rencana pengembangan yang selanjutnya perlu dievaluasi secara berkala. Tindakan perbaikan yang diambil tidak lebih dari 3 (tiga) bulan
Low	Pengendalian yang dilakukan saat ini sudah memadai. Tindakan perbaikan tambahan tidak terlalu diperlukan, namun pemantauan secara rutin diperlukan untuk memastikan pengendalian berjalan dengan efektif

5. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko	Deskripsi
Avoid Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan tidak melakukan aktivitas atau memilih aktivitas lain dengan hasil (output) yang sama untuk menghindari risiko
Accept Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan menerima dampak dan kemungkinan terjadinya risiko
Mitigate Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko melalui penerapan sistem, aturan atau program
Transfer Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan mengalihkan seluruh atau sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga

D. Analisis dan Evaluasi Risiko

Analisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan evaluation matriks di bawah ini.

	Non signifikan	minor	moderate	major	krisis
Hampir tidak pernah Jarang	1	2	3	4	5
	2	4	6	8	10
Sedang	3	6	9	12	15
	4	8	12	16	20
Sering Sangat sering	5	10	15	20	25

E. Monitoring & Review

Monitoring dan review dari implementasi manajemen risiko dilakukan melalui proses audit internal yang dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu.

No	Unit	Tanggungjawab
1	Unit Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none">Memegang penuh tanggungjawab terhadap proses manajemen risiko di universitasBertanggungjawab untuk menentukan tingkat risiko yang siap universitas terima berdasarkan isu yang dihadapiBertanggungjawab untuk patuh pada peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka mengkoordinasikan proses
2	Wakil Rektor 1,2,3	<ol style="list-style-type: none">Bertanggungjawab dalam konteks kepemimpinan dalam implementasi manajemen risikoMengawasi praktik manajemen risiko
3	PIC of Risk management	<ol style="list-style-type: none">Bertanggungjawab untuk mengelola proses identifikasi dan monitoring risikoMengelola risk registerMelaksanakan risk management frameworkMemberikan masukan tentang alat yang dapat digunakan untuk membantu implementasi manajemen risiko
4	Risk Owner	<ol style="list-style-type: none">Memonitor status risiko di unit kerjanyaMemberikan masukan tentang respon yang tepat pada risiko maupun control yang harus diterapkanMengkonfirmasi bahwa control telah diterapkan

PENUTUP

Manajemen risiko UIN Raden Intan Lampung ini dibuat sebagai panduan dalam pengelolaan risiko yang kemungkinan terjadi terkait dengan adanya peluang dan ancaman dari luar institusi dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam institusi.

Dokumen ini secara berkala akan dievaluasi dan ditinjau ulang menyesuaikan dengan dinamika dan perkembangan institusi dan lingkungan luar sehingga sistem yang diterapkan diharapkan akan mengalami perbaikan kedepannya dalam mencapai target dan tujuan sesuai visi misi UIN Raden Intan Lampung.